

INTISARI

Setiap daerah di Indonesia memiliki berbagai warisan budaya diantaranya kesenian dan ragam hias. Kondisi budaya dan adat yang pluralis dan merupakan penjelmaan dari sebagian falsafah hidup tersebut menjadikan Sumatra Utara kaya akan kebudayaan diantaranya kesenian dan ragam hias. Falsafah hidup masyarakat Batak menjadi sumber inspirasi dalam proses pembuatan busana *ready-to-wear* dengan menerapkan eksplorasi ragam hias menjadi motif batik dan *embroidery* pada busana *ready-to-wear*. Ragam hias yang digunakan pada proses eksplorasi motif pada busana *ready-to-wear* ini yaitu gorga ulu paung, gorga simarogung-ogung, rumah bolon, dan ulos ragi hotang melalui tahapan stilasi menjadi motif batik tulis dan motif *embroidery* yang mengacu pada *Trend Forecasting 2023-2024* bertema *CO-EXIST* dengan sub tema “*The Soul Searches*”, sub bab *Rural*.

Busana ini berjudul “*Gorga’eous*” yang merupakan penggabungan kata Gorga dan *gorgaeous* dalam bahasa inggris yang berarti cantik. Tema ini diangkat dari falsafah hidup masyarakat suku Batak di Sumatra Utara yaitu *Hamoraon* (kekayaan), *Hagabeon* (keturunan), dan *Hasangapon* (kehormatan) dengan menggunakan ragam hias yang mempunyai makna dari falsafah batak tersebut. Konsep produk ini yaitu tradisional modern dengan *look* tradisional-modern dengan *look* formal casual yang memberikan kesan kuat, pemberani, dan anggun. Warna yang digunakan pada busana ini juga dipilih berdasarkan kombinasi tiga warna utama atau biasa disebut dengan warna tradisional Batak Toba “Tiga Polit” yaitu warna merah, hitam dan putih.

Unsur tradisional pada busana *ready-to-wear* ini diterapkan dengan pembuatan batik tulis dengan motif ragam hias Sumatra Utara. Batik tulis ini dibuat menjadi selendang yang diletakkan pada bagian atas *look* 1 dan bagian bawah *look* 2. Penerapan *embroidery* dibuat dengan motif gorga ulu paung dan gorga simarogung ogung dengan teknik *punch needle* pada *corset top look* 1 dan pada bagian belakang blazer. Sulam tangan diterapkan dengan motif hasil eksplorasi ragi hotang dengan rumah bolon yang diciptakan pada rok *look* 1 dan bagian depan blazer *look* 2.

Penerapan busana *ready-to-wear* dilakukan untuk memberikan kesan busana yang terus berkembang atau biasa disebut modern dengan tetap memberikan unsur kebudayaan Indonesia pada busana. Tampilan busana yang modern dan mengikuti perkembangan zaman tetap tidak melupakan budaya dengan motif ragam hias budaya daerah Sumatra Utara yang terdapat pada busana. Produk ini dibuat dengan harapan masyarakat Indonesia khususnya generasi masa depan tampil dengan busana modern dengan tetap mengembangkan budaya Indonesia, khususnya budaya Sumatra Utara.

Busana *ready-to-wear* dapat digunakan untuk menghadiri acara tertentu seperti menghadiri acara gallery opening, fashion show, jamuan pesta, maupun acara dengan tema dalam berbusana. Busana ini memiliki segmentasi pasar usia dewasa dengan usia 22 tahun sampai 30 tahun yang berkarir dan memiliki pendapatan tetap dan ketertarikan terhadap fesyen modern-tradisional. Penerapan harga jual busana *ready-to-wear* 1 adalah Rp 3.862.000 dan harga jual busana *ready-to-wear* 2 adalah Rp 3.811.000.